

**SIKAP BEBERAPA KEPALA KUA DI KABUPATEN
BANJAR TENTANG PENDAFTARAN NIKAH
PADA MASA *'IDDAH***

SKRIPSI

OLEH

NOORHIKMAH AULIANA



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
HUKUM KELUARGA ISLAM
BANJARMASIN
2024 M/1445 H**

**SIKAP BEBERAPA KEPALA KUA DI KABUPATEN
BANJAR TENTANG PENDAFTARAN NIKAH
PADA MASA *'IDDAH***

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Syariah
Sebagian Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Hukum**

**Oleh:
Noorhikmah Auliana
170101010384**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
(AHWAL SYAKHSHIYYAH)
BANJARMASIN
2024 M/1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noorhikmah Auliana
NIM : 170101010384
Tempat/Tgl.Lahir : Banjarbaru, 16 Agustus 1998
Program Studi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 20 Juni 2024
Yang membuat pernyataan



Noorhikmah Auliana

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Sikap Beberapa Kepala KUA di Kabupaten Banjar
Tentang Pendaftaran Nikah Pada Masa *'Iddah*
Ditulis oleh : Noorhikmah Auliana
NIM : 170101010384
Fakultas : Syariah
Program : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Tahun Akademik : 2023/2024
Tempat dan tanggal lahir : Banjarbaru, 16 Agustus 1998
Alamat : Jl. A. Yani KM. 14, Komplek Luthfia, Kec. Gambut.

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 20 Juni 2024

Pembimbing I



H. Bahran, SH, MH
NIP. 19610605 199403 1 002

Pembimbing II



Farihatu Mulyati, S.Ag., MHI
NIP. 19701113 199803 2 004

Mengetahui
Ketua Program Studi Hukum
Keluarga Islam
Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin



Abdul Hafidz Sairazi, S.H.I., M.H.I
NIP. 19781118 200312 1 005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Sikap Beberapa Kepala KUA di Kabupaten Banjar Tentang Pendaftaran Nikah Pada Masa 'Iddah", ditulis oleh Noorhikmah Auliana, 170101010384, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 02 Juli 2024

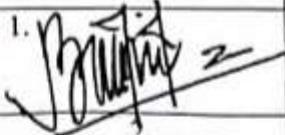
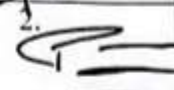


Dinyatakan LULUS dengan predikat: A (85,5)

Dekan Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H.
NIP. 197105191997032001

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. H. Bahran, S. H., M.H (Ketua/Anggota)	1. 
2. Dra. Hj. Rusdiah, MHI (Anggota)	2. 
3. Farihatni Mulyati, S.Ag., MHI (Anggota)	3. 
4. Hj. Diana Rahmi, S.Ag., M.H (Anggota)	4. 

ABSTRAK

Noorhikmah Auliana. 170101010384. *Sikap Beberapa Kepala KUA di Kabupaten Banjar Tentang Pendaftaran Nikah Pada Masa 'Iddah.* Pembimbing: (I) H. Bahran, S.H., M.H., (II) Farihatni Mulyati, S.Ag., M.H.I. Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: Kepala KUA, Pendaftaran Nikah, 'Iddah

Penelitian ini dilatarbelakangi dari adanya perbedaan pendapat dari dua Kepala KUA mengenai pendaftaran nikah dengan calon mempelai wanita masih dalam masa *'iddah*. Pendapat pertama tetap mendaftarkan pernikahan tersebut, sedangkan pendapat kedua menolak menikahkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap, dan dasar hukum beberapa Kepala KUA di Kabupaten Banjar terhadap pendaftaran nikah pada masa *'Iddah*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris dengan pendekatan hukum sosiologis. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dengan sumber data 4 orang informan. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa ada dua sikap beberapa Kepala KUA di Kabupaten Banjar terkait pendaftaran pernikahan dalam masa *'Iddah*. Pertama, menerima berkas pendaftaran dengan catatan tidak mendaftarkannya pada SIMKAH dan juga tidak membuat pemberitahuan kehendak nikah. Ini dilakukan oleh KUA Kecamatan Gambut. Kedua, menolak pendaftaran nikah dan kembali mendaftarkan ketika masa *'Iddah* sudah selesai. Ini dilakukan oleh KUA Kecamatan Kertak Hanyar, KUA Kecamatan Beruntung Baru, dan KUA Kecamatan Sungai Tabuk. Alasan KUA yang menerima pendaftaran adalah mempertimbangkan kemaslahatan agar pasangan tidak menikah siri. Dan KUA yang menolak mendaftarkan mempertimbangkan larangan yang ada dalam Al-Qur'an dan juga aturan hukum di Indonesia. Ada beberapa dasar hukum yang digunakan oleh KUA Kecamatan di Kabupaten Banjar terkait dengan pendaftaran nikah dalam masa *'Iddah*. Pertama, ketentuan dalam Q.S. al-Baqarah/2: 238. Kedua, Kompilasi Hukum Islam Pasal 12 ayat (2) dan Pasal 40 huruf (b). Ketiga, PMA Nomor 34 Tahun 2016 dan PMA Nomor 20 Tahun 2019.

MOTO

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ..

"Maka ingatlah kepada ku, Aku pun akan ingat kepada Mu".

Q.S. Al-Baqarah: 152

KATA PERSEMBAHAN

Puji syukur yang tak terhingga

Kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena berkat rahmat, hidayah dan kasih sayang kepada saya sehingga dapat menyelesaikan karya tulis yang sederhana ini. Sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallohu 'Alaihi Wa Sallam beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Saya persembahkan karya tulis yang sangat sederhana ini sebagai salah satu tanda bakti serta ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada kepada ayahanda dan ibunda tercinta, H. Muhiddin (Alm) dan Hj. Siti Fatimah, karena berkat do'a, motivasi, tenaga, didikan, materi, dan apapun yang telah diberikan kepada saya agar selalu kuat, tidak pernah menyerah, dan putus asa untuk meraih cita-cita yang mulia agar dapat pendidikan yang lebih tinggi dan ilmu yang bermanfaat.

Terimakasih kepada keluarga besar yang saya sayangi, yang selalu mendoakan, membantu dan memotivasi kepada saya, baik itu berupa nasehat, dan yang lainnya demi tercapainya tujuan yang diinginkan.

Terimakasih juga kepada guru-guruku SDN Gambut 10, Ustadz/Ustadzah pondok tercintaku Al-Falah Puteri Banjarbaru, seluruh Dosen Fakultas Syariah Prodi Hukum Keluarga Islam, dan untuk sahabat-sahabat yang selalu kebersamai sehingga telah menjadikan saya bisa sampai ketitik ini.

Alhamdulillahirobbil 'Alamiin

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dīwān bukan ad-dīwān.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَ -	Ai	a dan i
وَ -	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	ā	a dengan topi di atas
بِي	ī	i dengan topi di atas
بُو	ū	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijāl bukan ar-rijāl, al-dīwān bukan ad-dīwān.

4. Syiddah (*Tasydīd*)

Syiddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ˀ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis ad-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

5. *Ta' marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَه	Tharīqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jāmi'ah al-Islāmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahda al-Wujūd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbānî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dīn al-Rānīrī.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustādzu
تَبَيَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lā ilāha illa Allāh
مَوْلَانِ مَلِكِ الصَّلْحِ	mawlānā Malik al-Shālih
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allāh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhāhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlā’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-māddah al-mashnū’ah min al-hayawān
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musāhamah, man salaka tharīqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharīqan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا
ومولانا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين. اما
بعد

Segala puji bagi Allah Swt., atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Sikap Beberapa Kepala KUA di Kabupaten Banjar Tentang Pendaftaran Nikah Pada Masa ‘*Iddah*”, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Hj. Amelia Rahmaniah, M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I., M.H.I, dan Bapak H. Rahmat Fadillah, S.H.I., M.H., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Bapak H. Bahran, S.H., M.H., selaku Pembimbing Skripsi I dan Ibu Farihatni Mulyati, S.Ag., M.H.I., selaku Pembimbing Skripsi II, yang telah memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada Penulis selama menyelesaikan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

6. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Kepala Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
7. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Syariah serta staf yang telah memberikan pelayanan yang sangat baik sehingga memudahkan penulis dalam hal administrasi yang diperlukan.
8. Seluruh pihak yang memberikan bantuan dan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Swt., membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah swt., semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Amin.

Banjarmasin, 20 Juni 2024

Penulis,



Noorhikmah Auliana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI.....	iv
PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	ix
ABSTRAKx	
MOTO	xi
KATA PERSEMBAHAN.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xiii
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Signifikasi Penelitian	8
E. Definisi Operasional.....	9
F. Kajian Pustaka.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II PENCATATAN NIKAH DAN MASA IDDAH	
A. Pencatatan Pernikahan.....	18
1. Tinjauan Nikah	18
2. Pencatatan Pernikahan.....	20
3. Prosedur Pencatatan Pernikahan.....	24
B. Tentang <i>'Iddah</i>	26
1. Filosofi <i>'Iddah</i>	28
2. Pengertian <i>'Iddah</i>	30
3. Dasar Hukum <i>'Iddah</i>	30
4. Macam-macam <i>'Iddah</i>	35
5. Hikmah <i>'Iddah</i>	37
6. Melamar pada masa <i>'iddah</i>	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian	41
C. Subjek dan Objek Penelitian	41
D. Data dan Sumber Data.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	44
G. Tahapan Penelitian	45

BAB IV	PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
	A. Penyajian Data.....	46
	B. Analisis Data	58
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan.....	79
	B. Saran-saran	80
DAFTAR PUSTAKA		81